

Simulasi Pendaftaran Izin Usaha Dan Perhitungan Laba/Rugi UMKM di Desa Kutajaya

Ika Nofia Andriyani^{1*}, Retno Hayu Pangastuti², Rinda Siaga Pangestuti³, Husnul Khatimah⁴

¹⁻⁴Universitas Islam 45 Bekasi

*Korespondensi

E-mail: ikanofia8@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 19-09-2022

Direvisi: 06-10-2022

Diterima: 17-05-2023

Abstrak: Salah satu sumber pendapatan masyarakat Desa Kutajaya terutama di Dusun Babakan Banten adalah sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam mendirikan usaha terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, diantaranya aspek perizinan usaha dan aspek keuangan. Berdasarkan survei yang dilakukan di Dusun Babakan Banten terdapat para pelaku UMKM dengan prospek usaha dari yang kecil sampai besar belum memiliki dokumen perizinan dan tidak memiliki laporan laba/rugi usaha. Oleh karena itu, kami memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya perizinan usaha dan simulasinya, serta pembuatan laporan laba/rugi usaha dan simulasinya. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan (simulasi) kepada para pelaku UMKM dan masyarakat pada umumnya yang memiliki keinginan untuk membuka usaha. Hasil dari kegiatan ini adalah bahwa audiens mampu membuat akun untuk pendaftaran perizinan usaha dan melengkapi dokumen yang disyaratkan, serta mampu membuat laporan laba/rugi sebagai hasil perhitungan laba/rugi atas operasional usaha.

Kata Kunci:

Pendaftaran Izin Usaha, UMKM, Perhitungan Laba/Rugi

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian warga, selain itu juga dapat mengurangi jumlah pengangguran khususnya di Dusun Babakan Banten, Desa Kutajaya, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Kepala Dusun Babakan Banten, Bapak Suryadi, diketahui bahwa UMKM di wilayah dusun ini didominasi baik hasil komoditas setempat maupun kreativitas warga seperti pada UMKM Kerupuk Raja Opak (RO), Bakso Ikan Tuna Lancar Jaya, Kerajinan Kulit Biawak atau Ular, selain itu juga terdapat usaha toko kelontong dan usaha rumahan kue basah.

Selanjutnya, kami juga melakukan wawancara awal dan observasi lapangan di lokasi UMKM Krupuk RO. Kami bertemu dengan Pemilik UMKM Krupuk RO, Bapak Cecep, yang menyatakan bahwa terdapat kendala dalam usaha UMKM mengenai perizinan yang hingga saat ini belum dilakukan oleh pihak pengelola UMKM Krupuk RO. Hal tersebut tentu menjadi masalah mengingat berdasarkan Peraturan Presiden

Nomor 98 tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 83 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro dan Kecil menjelaskan bahwa untuk memperoleh kepastian hukum dan pemberdayaan dari pemerintah maka pengusaha kecil dan mikro wajib melakukan perizinan. Dampak dari tidak dilakukannya perizinan adalah usaha yang didirikan tersebut berstatus informal atau badan usaha yang tidak memiliki kepastian hukum dan menyebabkan sulitnya memperoleh pemberdayaan dari pemerintah dan memperoleh kredit dari pihak perbankan (Nadela, 2017).

Selain perizinan usaha, para pelaku UMKM diwajibkan untuk melakukan pencatatan transaksi usaha dan pembuatan laporan keuangan khususnya laporan laba/rugi untuk menghitung jumlah laba/rugi di setiap periode. Kasmir (2013) menyebutkan bahwa secara sederhana, laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu yang dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi kinerja usaha dan dibagi menjadi beberapa jenis, seperti: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Kendati demikian, (Mutiah, 2019) menyatakan bahwa yang menjadi kendala utama bagi pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan adalah terbatasnya pemahaman pelaku usaha tentang penyusunan laporan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan standar akuntansi yang berlaku dan ternyata hal tersebut terjadi kepada para pelaku usaha dan masyarakat sekitar di Dusun Babakan Banten. Berdasarkan hal tersebut, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul Simulasi Pendaftaran Izin Usaha Dan Perhitungan Laba/Rugi UMKM di Desa Kutajaya sebagai bentuk kontribusi kami di masyarakat.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2022 di Aula Desa Kutajaya. Terdapat dua sesi kegiatan sosialisasi dan pelatihan hingga simulasi yang dihadiri oleh 20 peserta dari unsur pelaku usaha Krupuk RO meupun toko kelontong, dan 17 peserta merupakan warga Dusun Babakan Banten yaitu Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) serta remaja sekitar yang memiliki *passion* dibidang usaha mandiri. (Fadia et al., 2022; Lestari et al., 2022; Wijayanto et al., 2022) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setidaknya dapat digunakan metode sosialisasi, pelatihan, dan simulasi. Metode sosialisasi yang digunakan yaitu dengan menggunakan presentasi mengenai materi perizinan usaha dan pehitungan laba/rugi usaha, dalam kegiatan tersebut terdapat sesi tanya jawab antara pemateri dengan para peserta. Diharapkan dengan adanya tanya jawab, para peserta lebih memahami materi yang disampaikan. Untuk materi perizinan usaha, kami memberikan selebaran kertas panduan cara membuat akun perizinan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui melalui laman www.oss.go.id disamping memberikan pendampingan pengisian akun.



Gambar 1. Flowchart Pelaksanaan Sosialisasi Perizinan Usaha dan Laporan Keuangan Usaha Serta Simulasi

Hasil

Kegiatan pertama terkait dengan permasalahan dalam aspek perizinan yang terjadi pada pelaku usaha UMKM di Dusun Babakan Banten didasari oleh kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki para pelaku usaha mengenai perizinan usaha, sehingga para pelaku usaha tidak terlalu mementingkan perizinan dalam menjalankan usaha.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Izin Usaha

Hasil dari kegiatan ini adalah *audiens* memahami proses pembuat izin usaha secara langsung melalui *website www.oss.go.id* dan dapat melengkapi berkas yang diperlukan untuk di-*upload*. Kegiatan berikutnya adalah sosialisasi dan pelatihan (simulasi) perhitungan laba/rugi usaha dan pembuatan laporan keuangan. Permasalahan dalam aspek keuangan yang terjadi pada UMKM di Dusun Babakan Banten didasari oleh kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki para pelaku usaha mengenai pengelolaan keuangan. Para pelaku usaha tidak melakukan pencatatan maupun membuat laporan dalam menjalankan usahanya, hanya bermodalkan daya ingat saat terjadi transaksi. Hal tersebut juga menyebabkan para pelaku usaha tidak mengetahui omset penjualan, total aset yang dimiliki, modal dan biaya yang dikeluarkan serta laba atau rugi usaha yang dijalankan. Dengan adanya program sosialisasi tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan khususnya

laporan laba/rugi, diharapkan masyarakat khususnya para pelaku UMKM dapat mengetahui dan menerapkan pembuatan laporan keuangan pada usaha yang dilaksanakan. Selain itu, kami juga mensosialisasikan tentang jenis – jenis dan format laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang dapat diterapkan pada UMKM. Dengan melihat format laporan maka akan memudahkan para pelaku usaha untuk dapat lebih memahami dan mengimplementasikan secara manual pada usahanya.

Simulasi tentang pembuatan laporan laba rugi Usaha Krupuk RO, salah satu UMKM yang berada di Dusun Babakan Banten. Dalam usaha yang dijalankan Bapak Cecep selaku pemilik usaha Krupuk RO tidak memiliki laporan keuangan atau catatan transaksi sehingga para pengusaha tidak mengetahui laba atau rugi usaha yang dijalankan. Selain simulasi laporan laba rugi, kami juga memberikan simulasi tentang laporan arus kas dan neraca. Dimana laporan tersebut yang dibutuhkan dan mudah diterapkan dalam UMKM. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para pelaku usaha lebih memahami tentang pembuatan laporan keuangan usaha. Laporan keuangan akan memberikan informasi secara akurat dan jelas, sehingga akan memudahkan para pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pelatihan (Simulasi) Perhitungan Laba/Rugi Usaha dan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM

Diskusi

Pendapatan masyarakat Desa Kutajaya, khususnya di Dusun Babakan Banten, didapatkan sebagian besar melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Namun, dalam mendirikan usaha, terdapat beberapa aspek penting yang harus diperhatikan, seperti perizinan usaha dan keuangan. Hasil dari survei yang dilakukan di Dusun Babakan Banten menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM, baik usaha kecil maupun besar, belum memiliki dokumen perizinan yang diperlukan dan tidak menyusun laporan laba/rugi usaha. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya perizinan usaha beserta simulasi yang berkaitan, serta pembuatan laporan laba/rugi usaha dan simulasi perhitungannya. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan (simulasi)

bagi para pelaku UMKM dan masyarakat umum yang berminat membuka usaha.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa audiens berhasil membuat akun untuk pendaftaran perizinan usaha dan melengkapi dokumen yang dibutuhkan. Selain itu, mereka juga mampu menyusun laporan laba/rugi berdasarkan perhitungan operasional usaha. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya memiliki perizinan usaha yang sesuai dan melaporkan keuangan secara teratur. Ini akan membantu mereka dalam menjalankan usaha dengan lebih baik, meningkatkan kepercayaan dari pihak terkait, serta membuka peluang akses ke berbagai dukungan dan pembiayaan yang dapat memperkuat perkembangan UMKM di Desa Kutajaya, khususnya di Dusun Babakan Banten.

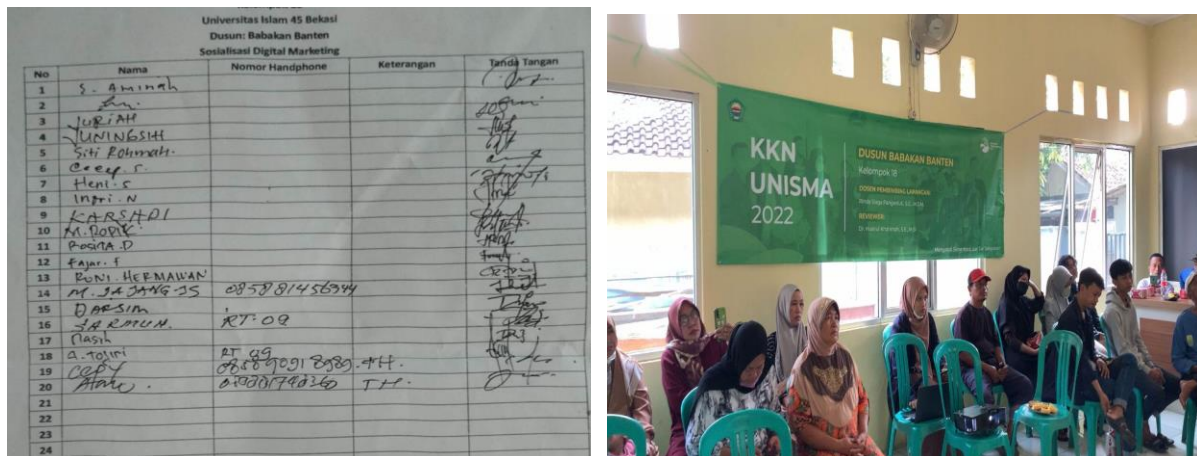
Dengan adanya sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan mengenai perizinan usaha serta pembuatan laporan laba/rugi, masyarakat di Dusun Babakan Banten dan para pelaku UMKM menjadi lebih teredukasi dan terampil dalam mengelola usaha mereka. Para audiens berhasil memahami pentingnya perizinan usaha sebagai langkah legalitas dan perlindungan dalam beroperasi. Mereka juga mampu memanfaatkan simulasi untuk memahami proses pengajuan perizinan secara praktis. Selain itu, melalui pelatihan simulasi pembuatan laporan laba/rugi, para pelaku UMKM mampu mengidentifikasi pendapatan dan biaya yang terkait dengan operasional usaha mereka. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kinerja keuangan usaha mereka dan membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola sumber daya finansial. Dampak dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini adalah peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat Desa Kutajaya, khususnya di Dusun Babakan Banten, dalam mengurus perizinan usaha dan melaporkan laba/rugi usaha secara benar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di desa tersebut, serta membuka peluang untuk mendapatkan dukungan dan akses ke pasar yang lebih luas.

Penjelasan tersebut mencerminkan teori UMKM yang menekankan peran penting UMKM sebagai motor penggerak ekonomi di tingkat local (Polnaya & Darwanto, 2015; Windusancono, 2021). UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa dan dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Dewi & Utari, 2014; Fidela et al., 2020; S. Putri, 2020). Teori ini menekankan pentingnya memberikan dukungan, pendidikan, dan pelatihan kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang aspek-aspek penting dalam menjalankan usaha, seperti perizinan dan manajemen keuangan. Selain itu, penjelasan tersebut juga mengacu pada teori perizinan usaha yang menyatakan bahwa memiliki perizinan usaha yang sah dan lengkap merupakan langkah penting dalam memastikan keberlanjutan dan keabsahan operasional suatu usaha (Ananta, 2019; Pratiwi, 2022; Sah, 2019). Teori ini menekankan pentingnya pemenuhan persyaratan perizinan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melindungi kepentingan publik, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta membangun kepercayaan dari pihak terkait, seperti konsumen, mitra bisnis, dan lembaga

keuangan.

Selain itu, penjelasan tersebut juga relevan dengan teori manajemen keuangan UMKM (D. A. Putri, 2020; S. Putri, 2020; Ruscitasari et al., 2022). Teori ini menggambarkan prinsip-prinsip dasar dalam manajemen keuangan UMKM, termasuk pentingnya menyusun laporan laba/rugi usaha. Teori ini menekankan perlunya mengelola keuangan dengan baik, termasuk pemahaman mengenai pendapatan, biaya, dan laba/rugi yang dihasilkan dari operasional usaha. Melalui pemahaman tersebut, para pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis dalam mengelola sumber daya finansial mereka.

Berikut adalah bukti presensi kehadiran audiens dan sesi tanya jawab setelah pelaksanaan kegiatan. Adapun *audiens* yang hadir berjumlah 20 peserta dari unsur pelaku usaha, Ibu-ibu PKK, dan warga atau remaja sekitar.

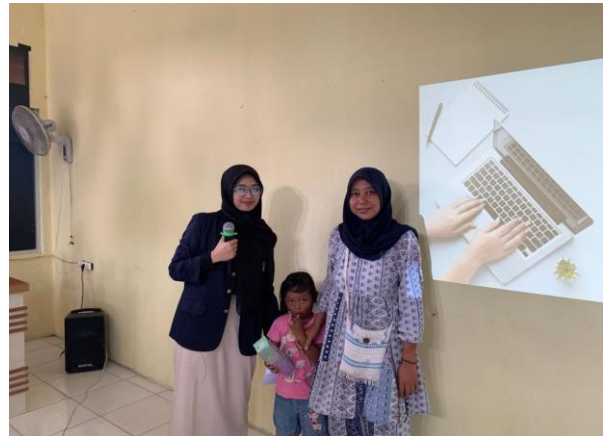


Gambar 4. Presensi dan Kehadiran Audiens

Tabel 1. Diskusi dengan Audiens

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Ibu Siti Rohmah	Apakah NIB berlaku untuk usaha jahit baju?	NIB berlaku untuk usaha yang memiliki produk dan skala penjualannya bisa di distribusikan, misalnya produk olahan. Usaha jahit baju termasuk ke dalam skala rumahan dan kecil, jadi tidak diwajibkan untuk mendaftarkan NIB.
Bapak Cecep	Apakah UMKM harus membuat semua laporan yang dijelaskan? Karena saya saja tidak paham	Untuk pengusaha skala kecil, minimal harus memiliki catatan atau pembukuan kas harian, yaitu mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran uang/dana setiap hari yang mencerminkan arus kas masuk dan arus kas keluar (Astuty, 2021). Selain laporan arus kas, UMKM juga harus membuat

	melakukan pencatatan transaksi di buku.	laporan laba rugi dan neraca. Karena dengan adanya pembuatan laporan laba rugi maka para pelaku usaha akan mengetahui kinerja usaha yang di jalankan, selain itu juga dapat digunakan untuk membuat strategi usaha.
--	---	---



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan bersama dengan para pelaku UMKM dan masyarakat Dusun Babakan Banten dapat dihasilkan beberapa hal. Pertama, para pelaku usaha belajar cara membuat akun perizinan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui melalui laman www.oss.go.id. Kedua, para UMKM dan masyarakat mengetahui tentang jenis perizinan. Dengan menerapkan perizinan dalam menjalankan usaha UMKM maka akan mendukung produk lebih dikenal serta lebih mudah di pasarkan ke masyarakat. Selain itu dalam aspek keuangan dapat dihasilkan beberapa hal. Pertama, para pelaku usaha menerapkan pencatatan transaksi seperti mencatat pendapatan saat terjadi penjualan produk dan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha. Kedua, para UMKM dan masyarakat mengetahui tentang jenis dan format laporan keuangan usaha. Ketiga, para pelaku usaha menerapkan pembuatan laporan keuangan laba rugi, sehingga dapat mengetahui laba/rugi usaha yang dijalankan. Dengan adanya pengelolaan laporan keuangan

usaha yang baik maka akan meningkatkan kinerja usaha yang dijalankan.

Kesimpulan

Permasalahan para UMKM dalam aspek perizinan usaha disebabkan karena kurangnya pemahaman dan informasi mengenai perizinan. Pembuatan perizinan menjadi hal yang penting dalam kemajuan usaha dan dalam mewujudkan upaya tersebut, kami mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan perizinan usaha UMKM. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan pemahaman tersebut, para pelaku UMKM dapat membuat izin dalam menjalankan usahanya. Selain itu diharapkan sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya perizinan usaha.

Permasalahan para UMKM dalam aspek keuangan usaha disebabkan karena kurangnya pemahaman dan kemampuan mengenai dasar akuntansi seperti pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan usaha. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting dalam upaya kemajuan usaha. Dalam mewujudkan upaya tersebut, kami mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan usaha. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut para pelaku umkm dapat mengelola keuangan usaha dengan baik seperti mencatat setiap transaksi yang terjadi dan mengumpulkan bukti transaksi. Selain itu diharapkan meningkatnya kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan usaha, sehingga dapat mengetahui kinerja usaha dan laba/rugi yang dihasilkan.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Deni Lusmana selaku kepala Desa Kutajaya, Bapak Suryadi selaku kepala Dusun Babakan Banten yang telah memberikan izin penggunaan Aula Desa Kutajaya sebagai tempat pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan. Serta kami ucapkan terima kasih kepada warga dan para UMKM di Dusun Babakan Banten yang telah berpartisipasi dalam program sosialisasi perizinan usaha dan pembuatan laporan keuangan UMKM di Dusun Babakan Banten.

Terima kasih kami ucapkan kepada kepada Ibu Rinda Siaga Pangestuti, S.E., M.S.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Dr. Husnul Khatimah, S.E., M.Si selaku Reviewer kelompok 18, kepada LPPM dan kepada seluruh jajaran dosen Universitas Islam 45 Bekasi. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada teman teman kelompok 18 yang telah membantu mensukseskan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kami sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Referensi

- Ananta, A. D. (2019). Pelaksanaan pendaftaran izin usaha online (online single submission) ditinjau dari undang-undang wajib daftar perusahaan [PhD Thesis]. Universitas Bangka Belitung.
- Astuty, I. (2021). Peningkatan Manajemen UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 775–783.
- Dewi, N. P. M., & Utari, T. (2014). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 44496.
- Fadia, L., Farah, M., & Siaga, R. (2022). Pencegahan Kekerasan Seksual di Kecamatan Cibitung dan Desa Kaliabang Tengah Prevention of Sexual Violence in Cibitung District and Central Kaliabang Village khususnya perempuan yang memiliki kesibukan diluar mengurus pekerjaan rumah meskipun demikian tid. 3(April), 52–66.
- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan program pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(3), 493–498.
- Lestari, K. D., Milandia, L. O., Pangestuti, R. S., Manajemen, P., & Islam, U. (2022). Sosialisasi Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Remaja melalui Komunikasi yang Baik antar Orang Tua & Anak Remaja di Lingkungan Pondok Ungu Permai dan Kampung Dua. 3, 133–140.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3, 223–229. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Nadela, A. L. (2017). Penerapan Izin Usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Tampan Pekanbaru. *Jom FISIP*, 4(2), 1–15.
- Polnaya, G. A., & Darwanto, D. (2015). Pengembangan ekonomi lokal untuk meningkatkan daya saing pada ukm ekonomi kreatif batik bakaran di pati, jawa tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 22(1).
- Pratiwi, A. (2022). Hubungan Konsumsi Kopi Sehari-hari Terhadap Kualitas Tidur pada Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Tahun 2022. repository.uki.ac.id. <http://repository.uki.ac.id/8084/>
- Putri, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.

- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 147–162.
- Ruscitasari, Z., Nurcahyanti, F. W., & Nasrulloh, R. S. (2022). Analisis Praktik manajemen Keuangan UMKM di Kabupaten Bantul. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1375–1382.
- Sah, M. H. (2019). Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (paten) Di Kecamatan Kundur Utara Kabupaten Karimun (studi Perizinan Usaha Perbengkelan) [PhD Thesis]. Universitas Islam Riau.
- Wijayanto, F., Maulana, H., & Siaga, R. (2022). Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual di Desa Duren Jaya dan Perum Antariksa Permai Sexual Violence Prevention Support at Duren Jaya dan Perum Antariksa Permai. 3, 141–146.
- Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Mimbar Administrasi*, 18(1), 01–14.